

ABSTRAK

Gayam 16 merupakan salah satu organisasi komunitas pencinta musik tradisional di Yogyakarta yang masih terus aktif di tengah berkembangnya musik modern saat ini. Komunitas ini memiliki beberapa aktifitas utama yaitu memproduksi dan mengelola event, serta membuka kursus gamelan. Memiliki visi utama untuk melestarikan budaya tradisional gamelan dalam dunia modern, Gayam 16 juga mengalami hambatan dalam pelaksanaannya terutama dalam perbedaan pendapat pihak internal komunitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Gayam 16 dalam mempertahankan visi, misi dan eksistensinya di era modern saat ini. Penelitian ini dibangun dengan kerangka berpikir yang tersusun atas teori komunikasi organisasi, pola komunikasi, hambatan dalam proses komunikasi organisasi dan teori kewenangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Gayam 16 telah melakukan pola komunikasi dengan seluruh elemen komunikasi formal yaitu komunikasi vertikal dari atas ke bawah dan sebaliknya, komunikasi horisontal dan diagonal. Komunikasi dilakukan dalam forum rutin seperti rapat dengan anggota organisasi lini maupun staff. Hambatan mengarah pada proses adaptasi yang cukup lama sesama pengurus, dan hambatan semantik yang dikarenakan kesalahan menafsirkan dan memberikan pengertian dalam berorganisasi. Komunikasi informal berjalan tanpa hambatan dan pemanfaatan media juga berjalan didalamnya.

Kata kunci : pola komunikasi, komunitas, budaya

ABSTRACT

Gayam 16 is one of the traditional music lovers community organizations in Yogyakarta that are still active in the middle of the development of modern music today. This community has several main activities that produce and manage events, and also gamelan performances. Having a primary vision for preserving the traditional culture of gamelan in the modern world, Gayam 16 also has obstacles in its implementation, especially in the dissent of the internal community. The purpose of this research is to know the communication patterns done by Gayam 16 community in maintaining its vision, mission and existence in modern era at this time. This research is conducted with thoughts composed of communication theory, communication patterns, and theory communication of authority. The research was conducted by using qualitative method with descriptive study. The results showed that Gayam 16 has done the communication pattern with all elements of formal communication that is vertical communication from top to bottom and vice versa, horizontal and diagonal communication. Communication is done in routine forums such as meetings with members of line organizations and staff. Barriers lead to long-term adaptation of fellow administrators, and semantic barriers due to misinterpretation and understanding in organizing. Informal communication goes unhindered and media usage also flows in it.

Keywords: communication pattern, community, culture

